

# ANALISIS PENGARUH ENVIROMENTAL PERFORMANCE DAN SIZE TERHADAP NET PROFIT MARGIN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEITAHUN 2009 – 2011

Trias Madanika Kusumaningrum, S.E.,S.Pd

## **Abstract**

*This study aimed to analyze the influence of Environmental Performance, SIZE, and Corporate Social Responsibility to the net profit margin and the difference between the influence of the Environmental Performance and Corporate Social Responsibility SIZE as an intervening variable.*

*The samples were registered manufactories on BEI, with total amount of samples (n) were 93 with pooling data method from 2009 to 2011. Sample was taken using purposive sampling method based on particular criteria which was appropriate with research purposes.*

*The results showed that the Environmental Performance (EP) significant negative effect on Corporate Social Responsibility (CSR), Size significant negative effect on Corporate Social Responsibility (CSR), Environmental Performance (EP) significant positive effect on net profit margin (NPM), Size does not effect on the net profit margin (NPM), Corporate Social Responsibility (CSR) has no effect on net profit margin (NPM), Corporate Social Responsibility (CSR) in the first model did not prove to mediate Environmental Performance (EP) to Net Profit Margin (NPM), and Corporate Social Responsibility (CSR) in the second model is not proven to mediate Size to Net Profit Margin (NPM).*

## **Keyword :**

*Enviromental Performance, SIZE, Corporate Social Responsibility, and Net Profit Margin*

## PENDAHULUAN

CSR merupakan bagian dari *policy* perusahaan yang dijalankan secara profesional dan melembaga. CSR kemudian identik dengan CSP (*corporate social policy*), yakni strategi dan *roadmap* perusahaan yang mengintegrasikan tanggung jawab ekonomis korporasi dengan tanggung jawab legal, etis, dan sosial (Suharto, 2007). Pelaksanaan CSR yang dilakukan oleh perusahaan akan memberikan manfaat bagi *stakeholder*, misalnya saja masyarakat.

Pelaksanaan CSR oleh perusahaan selain dapat memberikan manfaat bagi *stakeholder* misalnya saja masyarakat, juga memberikan dampak terhadap peningkatan kinerja ekonomi perusahaan. Hadi (2011) menyatakan bahwa peningkatan kinerja ekonomi perusahaan sebagai dampak dari pelaksanaan CSR seperti peningkatan penjualan, legitimasi pasar, peningkatan apresiasi investor di pasar modal, meningkatkan nilai bagi kesejahteraan pemilik dan sejenisnya.

Menurut Sembiring (2005) secara teoritis menegaskan bahwa perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan, dan perusahaan yang lebih besar dengan aktivitas operasi dan pengaruh yang lebih besar terhadap masyarakat mungkin akan memiliki pemegang saham yang memperhatikan program sosial yang dibuat perusahaan sehingga pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan akan semakin luas. Dari sisi tenaga kerja, dengan semakin banyaknya jumlah tenaga kerja dalam suatu perusahaan, maka tekanan pada pihak manajemen untuk memperhatikan kepentingan tenaga kerja akan semakin besar. Program berkaitan dengan tenaga kerja yang merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, akan semakin banyak dilakukan oleh perusahaan. Hal ini berarti program tanggung jawab sosial perusahaan juga semakin banyak dan akan diungkapkan dalam laporan tahunan.

Penelitian ini akan menguji *corporate social responsibility* (CSR) yang dijadikan sebagai variabel intervening antara variabel dependen dengan variabel dependen. Sangat dominannya pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap *Net Profit Margin* perusahaan pada penelitian-penelitian terdahulu dan masih adanya kesenjangan hasil penelitian yang menguji pengaruh *Environmental Performance dan SIZE* terhadap *net profit margin* menyebabkan penelitian ini menduga variabel independen lain (*Environmental Performance dan SIZE*) tidak langsung mempengaruhi variabel dependen (*Net Profit Margin*).

## TELAAH PUSTAKA

### *Stakeholder Theory*

Varian kedua teori stakeholder berhubungan dengan pandangan Trekers (1983) mengenai *empirical accountability*. Teori stakeholder merupakan sistem eksplisit yang didasarkan pada pandangan dari organisasi dan lingkungan yang mengalami proses dinamis dan kompleks dari hubungan antar keduanya (Gray, 1996). Suatu organisasi terdiri dari beberapa stakeholder seperti karyawan, komunitas, masyarakat, *customer* dan *state* (lokasi/wilayah). Termasuk di dalamnya juga seperti supplier, pesaing, pemerintah local dan luar (*foreign government*), pasar modal, industri, generasi yang akan datang, bukan kehidupan manusia (*non human life*) dan sebagainya.

### *Teori Kontrak Sosial (Social Contract Theory)*

Teori ini muncul karena adanya interelasi dalam kehidupan sosial masyarakat, agar terjadi keselarasan, keserasian, dan keseimbangan, termasuk dalam lingkungan. Untuk itu, agar terjadi keseimbangan (*equality*), maka perlu

kontrak sosial baik secara tersusun baik secara tersurat maupun tersirat, sehingga terjadi kesepakatan-kesepakatan yang saling melindungi kepentingan masing-masing (Hadi, 2011). *Social Contract* dibangun dan dikembangkan, salah satunya untuk menjelaskan hubungan antaraperusahaan terhadap masyarakat (*society*).

### **Teori Legitimasi**

Legitimasi merupakan keadaan psikologis keberpihakan orang dan kelompok orang yang sangat peka terhadap gejala lingkungan sekitarnya baik fisik maupun non fisik. Donovan et.al, (2000) berpendapat legitimasi organisasi dapat dilihat sebagai sesuatu yang diberikan masyarakat kepada perusahaan dan sesuatu yang diinginkan atau dicari perusahaan dari masyarakat. Dengan demikian, legitimasi merupakan manfaat atau sumberdaya potensial bagi perusahaan untuk bertahan hidup (*going concern*).

### **Teori Skala Ekonomi**

Kumar, dkk dalam Kusuma (2005) mengklasifikasikan teori skala ekonomi perusahaan atas dasar input perusahaan. Teori skala ekonomi yang dikembangkan tersebut menggunakan besarnya ukuran perusahaan sebagai proksi input dan profitabilitasnya sebagai ukuran output. Pengelompokan teori skala ekonomi tersebut juga tergantung pada apakah perusahaan menekankan pada penggunaan teknologi produksi, arsitektur organisasi dan hubungan antara stakeholders atau lingkungan politik dan hukum (*legal and political environment*) tempat perusahaan tersebut menjalankan operasinya.

### **Corporate Social Responsibility (CSR)**

Pengertian dari Corporate Social Responsibility (CSR) telah dikemukakan oleh banyak pakar. Diantaranya adalah definisi yang

dikemukakan oleh Anggraini (2006) mendefinisikan CSR sebagai mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholders, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum. Tanggung jawab sosial secara lebih sederhana dapat dikatakan sebagai timbal balik perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya karena perusahaan telah mengambil keuntungan atas masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Proses pengambilan keuntungan tersebut perusahaan seringkali menimbulkan kerusakan lingkungan dan dampak sosial lainnya.

### **SIZE**

Ukuran perusahaan (*size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aktiva. *Size* adalah ukuran perusahaan yang merupakan cerminan dari besarnya kekayaan perusahaan (Mas'ud, 2009). Semakin besar total aktiva suatu perusahaan maka ukuran perusahaan semakin besar. Dengan demikian, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan.

$$Size = \ln \text{total assets}$$

### **Enviromental Performance (EP)**

*Enviromental Performance* perusahaan adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (Suratno, 2006). Selain itu, *Enviromental Performance* juga berarti hasil yang terukur dari Sistem Manajemen Lingkungan (EMS) yang berhubungan dengan kontrol organisasi terhadap aspek lingkungannya, berdasarkan pada kebijakan, tujuan, dan sasaran lingkungan (Sunu, 2001). Oleh karena itu, *Enviromental Performance* perusahaan terkait erat dengan pengelolaan lingkungan di perusahaan.

Kinerja lingkungan diukur dengan prestasi

perusahaan dalam mengikuti program PROPER yang merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong restrukturisasi perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi (Rakhiemah dan Agustia, 2009). PROPER atau kinerja sistem penilaian lingkungan diukur menggunakan rating dalam lima warna, yaitu Emas, Biru, Hijau, Merah, dan Hitam.

### Kerangka Pemikiran Teoritis

Bukti-bukti empirik telah menunjukkan hubungan antar variabel yang diajukan dalam penelitian ini, namun penggunaan CSR sebagai variabel intervening akan diuji lebih lanjut sejauh mana kemampuannya dalam memediasi variabel independen ke dependen.

### Hipotesis

Berikut ini adalah hipotesis dalam penelitian ini.

1. Ada pengaruh positif *Enviromental Performanceterhadap Corporate Social Responsibility*.
2. Ada pengaruh positif *Sizeterhadap Corporate Social Responsibility*.
3. Ada pengaruh positif *Enviromental Performanceterhadap Net Profit Margin*.

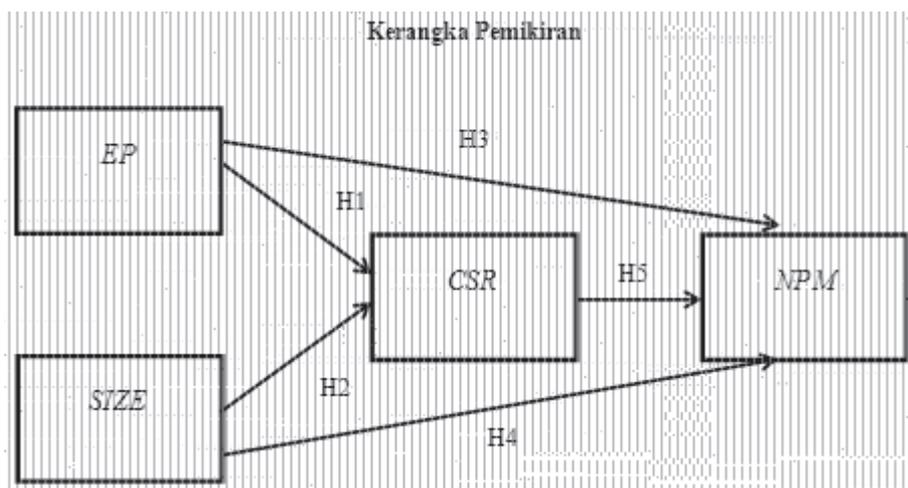
4. Ada pengaruh positif *Size terhadap Net Profit Margin*.
5. Ada pengaruh positif *Enviromental Performance terhadap Return On Equity (ROE)*.
6. *Corporate Social Responsibility* dapat memediasi pengaruh *Enviromental Performanceterhadap Net Profit Margin*.
7. *Corporate Social Responsibility* dapat memediasi pengaruh *Sizeterhadap Net Profit Margin*.

### METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

1. Data *Annual Report* perusahaan yang diperoleh dari websitewww.idx.co.id.
2. ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) tahun 2009-2011.
3. Website *proper.menlh.go.id*

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2009-2011. Dipilihnya satu kelompok industri yaitu industri manufaktur sebagai populasi



dimaksudkan karena industri manufaktur lebih erat kaitannya dengan produksi langsung sehingga efek limbah yang dapat mencemari lingkungan dan masyarakat sekitar lebih besar, dan selain itu sektor manufaktur memiliki jumlah terbesar perusahaan dibandingkan sektor lainnya. Metode pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode judgement sampling, yaitu salah satu bentuk purposive sampling dengan mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang terdaftar dan mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) di ICMD selama tahun 2009-2011.
2. Perusahaan manufaktur yang mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) selama tahun 2009-2011. Perusahaan yang membagikan dividen tiga kali berturut-turut selama periode 2009–2011.

Data diolah dengan menggunakan metode penggabungan (*pooling*). *Pooling* dilakukan dengan menjumlahkan perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dengan periode penelitian. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel adalah 31 perusahaan, sedangkan periode pengamatan adalah tahun 2009 sampai 2011 yaitu 3 tahun, sehingga jumlah data dalam penelitian adalah 93.

### **Teknik Analisis Data**

Data dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis *multiple regression* (analisis regresi berganda). Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut.

### **Statistik Deskriptif**

Analisis ini digunakan untuk memberikan

gambaran atau deskripsi empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian. Jenis statistik deksriptif yang digunakan dalam laporan penelitian ini antara lain :

#### **Uji Asumsi Klasik**

Salah satu syarat untuk bisa menggunakan persamaan regresi liner berganda adalah terpenuhinya asumsi klasik. Untuk mengetahui apakah model regresi layak dipakai atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini akan diuraikan lebih lanjut tentang asumsi klasik.

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2006).

#### **Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghozali (2006) uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independen*).

#### **Uji Autokorelasi**

*Run Test* merupakan bagian dari statistik non parametrik yang digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi atau tidak. Apabila antar residual tidak terdapat hubungan korelasi, maka dapat dikatakan residual adalah acak atau random. *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau sistematis.

#### **Uji Heterokedastisitas**

Menurut Ghozali (2006) uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heterokedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai

prediksi variabel terikat (*dependen*) yaitu ZPRED dengan residualnya yaitu SRESID (Ghozali, 2006).

### Analisis Regresi Liner Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2006). Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka model regresi berganda pada penelitian ini diformulasikan sebagai berikut.

$$NPM = \alpha + \beta_1 EP + \beta_2 SIZE + \beta_3 CSR + e \quad (3)$$

$$CSR = \alpha + \beta_4 EP + \beta_5 SIZE + e \quad (4)$$

#### Keterangan:

$\alpha$	= Nilai Konstanta
$\beta$	= Koefisien Regresi
NPM	= <i>Net Profit Margin</i>
CSR	= <i>Corporate Social Responsibility</i>
EP	= <i>Environmental Performance</i>
SIZE	= <i>Firm Size</i>
e	= <i>Disturbance Error</i> (variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model)

## HASIL PENELITIAN

### Uji Hipotesis 1

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama maka hasil yang diperoleh yaitu negatif signifikan, sehingga hipotesis pertama ditolak yang dibuktikan bahwa *Environmental Performance* (EP) berpengaruh negatif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) dimana nilai koefisien sebesar -0,091 dan nilai signifikansi  $0,041 < 0,05$ .

Hasil dari penelitian ini berbanding lurus dengan teori mengenai CSR itu sendiri, yakni suatu konsep dimana perusahaan memutuskan

secara sukarela untuk memberikan sumbangsih untuk mewujudkan masyarakat yang lebih baik dan lingkungan yang lebih bersih (Rakhiemah dkk., 2007), atau dapat dikatakan perusahaan yang peduli dengan kinerja lingkungannya tersebut berarti telah menerapkan CSR dengan sebagaimana mestinya terbukti dengan tingginya kepedulian lingkungan dan sosial perusahaan.

### Uji Hipotesis 2

Hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh hasil yaitu negatif signifikan, sehingga hipotesis kedua ditolak yang dibuktikan bahwa Size berpengaruh negatif terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) dimana nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sedangkan nilai koefisien sebesar -0,211.

Sembiring (2005) menyatakan secara teoritis perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan. Perusahaan yang lebih besar dengan aktivitas operasi dan pengaruh yang lebih besar terhadap masyarakat mungkin akan memiliki pemegang saham yang memperhatikan program sosial yang dibuat perusahaan sehingga *Corporate Social Responsibility* akan semakin luas.

### Uji Hipotesis 3

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga maka hasil yang diperoleh yaitu positif signifikan, sehingga hipotesis ketiga diterima yang dibuktikan bahwa *Environmental Performance* (EP) berpengaruh positif terhadap Net Profit Margin (NPM) dimana nilai signifikansi  $0,048 < 0,05$  dan nilai koefisien sebesar 0,985.

Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik akan dihargai oleh pasar. Perusahaan yang membuat kinerja lingkungan yang baik ini tentunya didukung oleh sistem pengelolaan lingkungan yang baik dalam perusahaan. Baik sistem manajemen lingkungan dapat mencegah perusahaan dari berbagai masyarakat sekitar karena tuntutan kegiatan operasional perusahaan yang dapat membahayakan lingkungan.

#### Uji Hipotesis 4

Hasil pengujian hipotesis keempat diperoleh hasil yaitu tidak signifikan, sehingga hipotesis keempat ditolak yang tidak dapat membuktikan bahwa Size berpengaruh terhadap Net Profit Margin (NPM) dimana nilai signifikansi  $0,236 > 0,05$ . Menurut Velnampy dan Nimalathasan (2010), ketika suatu perusahaan menunjukkan hubungan yang positif antara kedua variabel tersebut maka di perusahaan lain belum tentu menunjukkan hal yang sama. Perusahaan tidak memaksimalkan memisahkan kepemilikan dengan manajemen, sehingga terdapat perusahaan yang assetnya besar tetapi tidak bisa maksimal untuk menghasilkan keuntungan. Hasil penelitian serupa juga terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Choudhary (2011) yang menyatakan bahwa Size tidak signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM).

#### Uji Hipotesis 5

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima maka hasil yang diperoleh yaitu tidak signifikan, sehingga hipotesis kelima ditolak dimana tidak dapat membuktikan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap Net Profit Margin (NPM) dimana nilai signifikansi  $0,473 > 0,05$ . Perusahaan yang telah melakukan Corporate Social Responsibility (CSR) dan tidak mendapatkan profit yang diharapkan mungkin dikarenakan pelaksanaan CSR tidak diapresiasi oleh pasar. Ketika pelaksanaan CSR tidak diapresiasi oleh pasar maka penjualan tidak dapat meningkat, saat penjualan tidak meningkat maka profit yang diharapkan juga tidak akan meningkat.

#### Uji Hipotesis 6

Berdasarkan hasil uji Sobel Test pada model pertama menunjukkan hasil t hitung sebesar 0,863 dengan hasil bootstrapping sebesar 0,4362. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel intervening Corporate Social Responsi-

bility (CSR) tidak terbukti dapat menjadi variabel mediasi antara Enviromental Performance dengan Net Profit Margin. Corporate Social Responsibility (CSR) tidak terbukti sebagai variabel mediasi dapat dikarenakan ketika perusahaan mengikuti program PROPER dari Kementerian Lingkungan hidup yang menilai kinerja lingkungan tidak diapresiasi oleh pasar walaupun perusahaan juga telah melakukan CSR.

#### Uji Hipotesis 7

Hasil uji Sobel Test pada model kedua menunjukkan hasil t hitung sebesar 1,161 dengan hasil bootstrapping sebesar 0,9701. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel intervening Corporate Social Responsibility (CSR) tidak terbukti dapat menjadi variabel mediasi antara Size dengan Net Profit Margin. Dengan hasil tersebut maka akan lebih baik bagi perusahaan berukuran besar untuk langsung meningkatkan penjualan sehingga profit meningkat tanpa mempertimbangkan Corporate Social Responsibility (CSR).

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak karena menunjukkan hasil dengan tingkat signifikansi sebesar 0,041 yang lebih kecil dari 0,05 dan koefisien -0,091 yang berarti bahwa *Enviromental Performance* (EP) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Corporate Sosial Responsibility* (CSR).
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak karena menunjukkan hasil dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan koefisien -0,211 yang berarti bahwa *Size* berpengaruh negatif signifikan terhadap

*Corporate Sosial Responsibility (CSR).*

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima karena menunjukkan hasil dengan tingkat signifikansi sebesar 0,048 yang lebih kecil dari 0,05 dan koefisien 0,985 yang berarti bahwa *Environmental Performance (EP)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Net Profit Margin (NPM)*.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis keempat ditolak karena menunjukkan hasil dengan tingkat signifikansi sebesar 0,236 yang lebih besar dari 0,05 dan koefisien 0,758 yang berarti bahwa *Size* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin (NPM)*.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis kelima ditolak karena menunjukkan hasil dengan tingkat signifikansi sebesar 0,473 yang lebih besar dari 0,05 dan koefisien -0,743 yang berarti bahwa *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin (NPM)*.
6. Berdasarkan pengujian variabel intervening menggunakan uji Sobel Test menunjukkan hasil bahwa variabel *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* pada model pertama tidak terbukti memediasi *Environmental Performance (EP)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* dengan t hitung sebesar 0,863 dan nilai bootstrapping sebesar 0,4263.
7. Berdasarkan pengujian variabel intervening menggunakan uji Sobel Test menunjukkan hasil bahwa variabel *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* pada model kedua tidak terbukti memediasi *Size* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* dengan t hitung sebesar 1,161 dan nilai bootstrapping sebesar 0,9701.

## DAFTAR REFERENSI

---

- Achmad Zaenuddin. (2007). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Praktek Pengungkapan Sosial Dan Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur *Go Public*. Tesis. Universitas Diponegoro.
- Almilia, Luciana Spica dan Sasongko Budisusetyo, 2009. *The Impact of Internet Financial and Sustainability Reporting on Profitability, Stock Price and Return in Indonesia Stock Exchange*. *UTCC International Journal of Business and Economics* Vol. 1 No. 2, pp. 123 – 138.
- Al Tuwaijri, S.A., Christensen, T.E. dan Hughes II, K.E. 2003. *The Relation Among Environmental Disclosure, Environmental Performance, and Economic Performance : A Simultaneous Equation Approach*. *Accounting Environment Journal*. USA. 5-10.
- Anggraini, Fr. R. R. 2006. Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang. 23-26 Agustus.
- Apriwenni, P. 2009. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Laporan Tahunan Perusahaan untuk Industri Manufaktur Tahun2008." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.6. No.1. 41-58. Sekolah Tinggi IlmuEkonomi IBII.
- Belkaoui, A. and Karpik, P.G. (1989), "Determinants Of The Corporate Decision To Disclose Social Information", *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol. 2 No. 1, pp. 36-51.
- Cheng & Christiawan. 2011. Pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap abnormal return. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, VOL. 13, NO. 1
- Cormier, D. and Magnan, M. (1999) "Corporate Environmental Disclosure Strategies: Determinants, Costs and Benefit", *Journal of Accounting, Auditing and Finance*, Vol. 14, No.4, pp.429-451
- Cowling, M. (2004). "The Growth - Profit Nexus." *Small Business Economics*22: 1-9.
- Dahli, L. dan Siregar, V. S. 2008. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2005 dan 2006). Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.
- Deegan, Craig and Michaela Rankin. 2002. "The Materiality of Environmental Information tu Users of Annual Reports". *Accounting, Auditing andAccountabiliti Journal*. Vol. 10, No. 4,p.562-584.

- Donovan, Gary and Kathy Gibson, (2000). *Environmental Disclosure in the Corporate Annual Report: A Longitudinal Australian Study. Paper for Presentation in the 6th Interdisciplinary Environmental Association Conference*, Montreal, Canada.
- Finch, Nigel. 2005. *The Motivations for Adopting Sustainability Disclosure*.
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I dan Chariri, A. 2007. "Teori Akuntansi". Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Gray R, Owen D, Adams C. 1996. *Accounting & Accountability: Changes and Challenge in Corporate Social and Environment Reporting*, Prentice Hall
- Gul, Sehrish dkk. 2011. "Factors Affecting Bank Profitability in Pakistan". *The Romanian Economic Journal*, Year XIV, No.39, hlm.61-87.
- Hackston, David and Markus J. Milne. 1996. *Some Determinants of Social and Environmental Disclosure in New Zealand Companies. Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol. 9, No. 1, p. 77-108
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Hasyim, M. 2011. Akuntansi Lingkungan: Apakah Sebuah Pilihan Atau Kewajiban?. Politeknik Negeri Ujung Pandang.
- ISRA. 2010, "Forum For Corporate Social Responsibility in Indonesia". Retrieved December 15, 2012, from <http://www.csrindonesia.com/editorialdetail.php?id=153>
- Ja'far, S, Muhammad dan Dista Amalia Arifah. (2006). Pengaruh Dorongan Manajemen Lingkungan, Manajemen Lingkungan Proaktif dan Kinerja Lingkungan Publik *Environmental Reporting*. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang.
- Jin, Liauw She dan Mas'ud Machfoedz. 1998. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 1 (2). Hal 174-191.
- Kadir, Abdul dan Sthefanie Barceleona Phang. 2012. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Net Profit Margin* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol.13 (1).
- Kelana dan Chandra Wijaya. (2005). *Riset Keuangan, Pengujian Empiris*. Jakarta: Gramedia.
- Kotler, Philip dan Nancy Lee. 2005. *Corporate Social Responsibility; Doing the Most Good for Your Company and Your Cause*. New Jersey; John Wiley & Sons, Inc.
- Mabruroh. 2004. "Manfaat dan Pengaruh Rasio Keuangan dalam Analisis Kinerja Keuangan Perbankan". *BENEFT*, Vol.8, No.1, hlm.37-51.
- Mardiyah, Aida Ainul. 2002. Pengaruh Asimetri Informasi dan *Disclosure* Terhadap *Cost of Capital*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* 5 (2): 229-225.

- Mas'ud, Masdar. 2009. "Faktor-Faktor Penentu Struktur Modal serta Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Malaysia)". *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol.7, No.1.
- Mawardi, Wisnu. 2005. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum dengan *Total Assets* Kurang dari 1 Triliun)". *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol.14, No.1,
- Mulyadi & Anwar. 2012. *Impact of Corporate Social Responsibility Toward Firm Value and Profitability. The Business Review, Cambridge Vol. 19 Num. 2 Summer*
- Nasution, Marihot., dan Setiawan, Doddy. 2007. Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba Di Industri Perbankan Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi X.
- Nugraheni, Fitri dan Dody Hapsoro. 2007. "Pengaruh Rasio Keuangan CAMEL, Tingkat Inflasi, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Jakarta". *Wahana*, Vol.10, No.2, hlm.63-80.
- Nuryaman. 2008. Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba. Simposium Nasional Akuntansi XI.
- Owen, David. 2005. "CSR After Enron: A role for the Academic Accounting Provision?". *Working Paper. Social Science Research Network*.
- Purnomo & Widianingsih. 2012. *The Influence of Environmental Performance on Financial Performance with Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure as a Moderating Variable: Evidence from Listed Companies in Indonesia. Review of Integrative Business and Economics Research Vol 1(1)*
- Rakhiemah, A. N. dan Agustia, D. 2007. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* dan Kinerja Finansial Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XII*. Palembang.
- Rakhiemah, Aldilla Noor dan Dian Agustia. (2009). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* dan Kinerja Finansial Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi XII. Palembang.
- Sari, R.A. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Nominal / Volume I Nomor I / Tahun 2012*.
- Sarumpaet, Susi. 2005. *The Relationship Between Environmental Performance And Financial Performance Of Indonesian Companies*. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 7, No. 2

- Sembiring, Eddy 2005. Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial : Study Empiris Pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta, Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo, 15-16 September 2005
- Sudaryanto. 2011. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Finansial Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Sebagai Variabel Intervening. JAAI volume 12 No.2
- Suharto, Edi. 2007. Pekerjaan Sosial di Dunia Industri: Memperkuat Tanggungjawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*). Bandung: Refika Aditama
- Suharto, Edi. 2008. "Corporate Social Responsibility: What is and Benefit for Corporate" makalah yang disajikan pada Seminar Dua Hari, *Corporate Social Responsibility: Strategy, Management and Leadership*, Intipesan,
- Sunu, Pramudya. 2001. Melindungi Lingkungan dengan Menerapkan ISO 14001. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Suratno, Ignatius B., Darsono, dan Siti Mutmainah. (2006). Pengaruh *Environmental Performance* terhadap *Environmental Disclosure* dan *Economic Performance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2004). Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang.
- Susliyanti . 2007. Keterkaitan antara tanggungjawab sosial Perusahaan dengan kinerja dan nilai perusahaan. Wahana Akuntansi Jurnal Ilmiah, Volume 2, No. 2
- Sutopoyudo. 2009. Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan. Sutopoyudo's Weblog at <http://www.wordpress.com>. Diakses tanggal 14 Desember 2012
- Undang-Undang No. 74 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Utama, Sidharta.(2007). "Evaluasi Infrastruktur Pendukung Pelaporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Indonesia", Retrieved June 19, 2011, from <http://www.csrindonesia.com/data/articlesother/20071121152745-a.pdf>
- Yintayani & Muliati. 2012. *Factors that influence CSR (Empirical Study on Listed Company Stoch Exchange in Indonesia year 2009. Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan, VOL 8, NO.2*

**Referensi Website:**

[www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org)  
[www.hukumonline.com](http://www.hukumonline.com)  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)  
[proper.menlh.g](http://proper.menlh.g)